

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, terdapat sebuah metode yang menjadi landasan utama untuk menjawab pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan adanya metode dalam sebuah penelitian, maka prosedur yang dilakukan dalam penelitian secara sistematis. Sutedi (2018, hlm. 53) menjelaskan prosedur dalam sebuah penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan yang keseluruhannya dilakukan secara sistematis dan tersusun.

Sangat penting bagi peneliti menentukan metode dan desain penelitian yang tepat guna kelancaran penelitian yang sedang dilakukannya. Berdasarkan hal tersebutlah, peneliti memilih menggunakan metode deskriptif yang merupakan sebuah metode penelitian yang mencoba menggambarkan fenomena atau kejadian, yang terjadi pada masa kini. Creswell (1994) menjelaskan metode penelitian deskriptif mengumpulkan informasi tentang kondisi yang ada saat ini. Kemudian lebih lanjut lagi, Creswell (2014) menjelaskan tujuan dari metode deskriptif adalah untuk menemukan penjelasan dan deskripsi yang mendetail tentang objek penelitian secara sistematis.

Ethridge menjelaskan penelitian deskriptif dapat dicirikan sebagai upaya untuk menentukan, mendeskripsikan, atau mengidentifikasi (dalam Dudovskiy, 2022). Selanjutnya Fox dan Bayat (dalam Dudovskiy, 2022) berpendapat studi deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai aspek dari fenomena dan menyoroti isu-isu atau masalah saat ini melalui proses pengumpulan data yang memungkinkan untuk menggambarkan situasi lebih lengkap beserta karakteristik dan perilaku populasi sampel.

Dengan objek yang berupa fenomena aktual yang sedang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktualnya dalam kehidupan sehari-hari, metode desain berbasis teori yang dibuat dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang dikumpulkan (Sutedi, 2018, hlm. 19).

Untuk menunjang penggunaan metode, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif yakni dilakukan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok menganggap masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data biasanya dikumpulkan dalam pengaturan peserta, analisis data secara induktif membangun dari tema khusus ke tema umum, dan peneliti membuat interpretasi makna data (Creswell, 2014).

Sejalan dengan penjelasan Creswell, Walidin (dalam Fadli, 2021, hlm. 35) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan sebuah proses untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, laporan pandangan secara detail yang diperoleh dari informan sebagai sumber data, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah. Fadli (2021, hlm. 36) menerangkan tujuan penelitian kualitatif untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap hidup mereka.

Dapat disimpulkan dengan memilih metode deskriptif dan desain penelitian kualitatif, peneliti bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara aktual yang terdapat dalam lingkungan *Ginou Jisshuusei* dan *Tokutei ginou* dalam menggunakan tindak tutur permohonan yang berfokus pada strategi penggunaan. Dengan menggunakan metode deskriptif ini diharapkan dapat menjawab keseluruhan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Karena data yang dihasilkan akan berupa sebuah rangkaian kalimat maka peneliti memilih menggunakan desain penelitian secara kualitatif.

### 3.2 Responden dan Tempat Penelitian

Penelitian ini memilih responden yang merupakan orang Indonesia yang sedang bekerja di Jepang baik magang, dan pekerja dengan keahlian khusus. Peneliti memilih responden dengan latar belakang sebagai berikut: pekerja Indonesia dengan kategori *Ginou Jisshuusei* dan *Tokutei ginou* yang telah belajar bahasa Jepang sebelum bekerja di Jepang, jumlah responden sebanyak 16 responden dengan rentang usia 19 tahun hingga 33 tahun, sembilan wanita dan tujuh pria, dan lama tinggal di Jepang mulai dari satu tahun hingga lima tahun, seperti yang tertuang pada tabel 3.1 di bawah.

Karena melihat keadaan peneliti tidak sedang berada di Jepang. Tempat penelitian diadakan di Indonesia tepatnya di rumah peneliti, dikarenakan tempat penelitian dengan objek penelitian yang berbeda negara, maka peneliti menggunakan aplikasi pengumpulan tes daring *google form* untuk pengambilan dan pengumpulan data.

Tabel 3.1 Identitas Responden

Kode Responden	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Jenis Pekerjaan	Wilayah Tinggal (Prefektur)	Lama Tinggal (Tahun)	Level Kemampuan Bahasa Jepang
R1	L	26	<i>Tokutei ginou Kikkaikakou</i>	Iwate	4	N3
R2	P	27	<i>Tokutei ginou Kaigo</i>	Hokkaidou	1	N4
R3	P	27	<i>Tokutei ginou Suisan Kakkou</i>	Miyagi	1	N4
R4	L	26	<i>Tokutei ginou Kikkaikakou</i>	Aichi	5	N2
R5	L	21	<i>Ginou Jisshuusei Kikkaikakou</i>	Kanagawa	3	N3
R6	L	26	<i>Ginou Jisshuusei Tekkou</i>	Fukuoka	1	N3
R7	L	23	<i>Ginou Jisshuusei Kikkaikakou</i>	Aichi	3	N4
R8	L	24	<i>Ginou Jisshuusei</i>	Oosaka	3	N3

			<i>Yousetsu</i>			
R9	P	26	<i>Tokutei ginou Inshoku</i>	Shizuoka	2	N3
R10	P	21	<i>Tokutei ginou Kaigo</i>	Kagawa	3	N4
R11	P	19	<i>Ginou Jisshuusei Kaigo</i>	Kagawa	1	N4
R12	P	33	<i>Tokutei ginou Kaigo</i>	Kanagawa	1	N5
R13	P	26	<i>Ginou Jisshuusei Kaigo</i>	Kanagawa	3	N2
R14	L	26	<i>Tokutei ginou Gaishoku</i>	Shizuoka	3	N2
R15	P	20	<i>Tokutei ginou Kaigo</i>	Kagawa	1	N4
R16	P	20	<i>Tokutei ginou Kaigo</i>	Kagawa	1	N4

### 3.3 Prosedur Penelitian

#### 3.3.1 Instrumen

Penelitian ini, peneliti menggunakan DCT sebagai instrumen dalam pengambilan data. Hal ini dilatarbelakangi oleh teori yang dikemukakan Bebee dan Cummings (dalam Chang, 2006, hlm. 4) yang menyatakan DCT atau tes penyelesaian wacana merupakan angket (tes) tertulis yang di dalamnya diberikan situasi yang menjelaskan latar, jarak sosial antar peserta, dan status sosial masing-masing, kemudian berisikan mengenai dialog singkat dan terdapat bagian kosong untuk responden memberikan tanggapan.

Kasper dan Dahl (dalam Kobayakawa, 2006) menyebutkan DCT merupakan sebuah kuesioner tertulis yang berisikan deskripsi adegan singkat

yang diikuti dengan dialog singkat di mana responden dapat mengisi tanggapan pada kolom kosong yang disediakan sesuai dengan konteks yang diberikan.

Di bawah ini salah satu contoh penggunaan DCT dalam memperoleh tindak tutur ungkapan permohonan yang digunakan oleh Nakamizu (1992).

- (1) あなたは昨日気分が悪かったので、大学の講義を休みました。その講義のノートを①親しい・②親しくない日本人のクラスメートに貸してもらおうように頼み思っています。

あなた：\_\_\_\_\_

*Anata wa kinou kibun ga warukatta node, daigaku no kougi wo yasumimashita. Sono kougi no nooto wo <sup>1</sup>shitashi <sup>2</sup>shitashi kunai nihon jin no kurasumeeto ni kashite morau youni tanomi omotteimasu.*

Anata : \_\_\_\_\_

‘Kemarin Anda tidak masuk perkuliahan dikarenakan sedang tidak enak badan. Karena hal itu, Anda bermaksud ingin meminjam catatan perkuliahan kemarin kepada teman orang Jepang yang <sup>1</sup>tidak dekat <sup>2</sup>dekat dengan Anda.’

Anda : \_\_\_\_\_

- (2) 明日あなたは大学の授業で発表する予定ですが、週末に友達があなたのところに遊びに来たため、発表の準備ができませんでした。そこで発表の日を延期してもらおうように先生に頼みたいと思います。その授業の先生はあなたとあまり親しくない日本人の先生と親しくしている先生。

あなた：\_\_\_\_\_

*Ashita anata wa daigaku no jyugyou de happyou suru yotei desu ga, shuumatsu ni tomodachi ga anata no tokoro ni asobi ni kita tame, happyou no jyunbi ga dekimasen deshita. Soko de happyou no hi wo enki shite morau youni sensei ni tanomi tai to omoimasu. Sono jyugyou no sensei wa anata to amari shitashikunai nihon jin no sensei to shitashikuteiru sensei.*

Anata : \_\_\_\_\_

‘Besok merupakan jadwal Anda untuk mempresentasikan di kelas perkuliahan Anda, akan tetapi pada akhir minggu lalu teman Anda datang ke rumah Anda untuk bermain, sehingga Anda tidak dapat mempersiapkan presentasi. Karena hal itu, Anda ingin meminta perpanjangan waktu mengenai tugas presentasi kepada dosen Anda. Anda memiliki hubungan dekat dan tidak dekat dengan dosen.’

Anda : \_\_\_\_\_

DCT dalam penelitian ini merupakan sebuah tes tertulis untuk membuat sebuah kalimat tindak tutur ungkapan permohonan yang biasa dilakukan secara

*role play*. Dibandingkan dengan *role play*, DCT lebih memungkinkan dalam pengambilan data dari jarak jauh dengan jumlah yang relatif banyak dalam waktu yang singkat (Putra, 2014).

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan DCT. Dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang dikelompokkan ke dalam tiga tahapan, antara lain:

- (1) Tahapan pertama, yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan DCT yang akan diberikan kepada para informan dalam penelitian ini. Peneliti akan mengirim kuesioner kepada informan melalui *google form*, informan dapat langsung menjawabnya di masing-masing gawai mereka. Tes berisikan 14 pertanyaan yang masing-masing mewakili tuturan ungkapan permohonan berdasarkan perbedaan budaya (Indonesia dan Jepang), *uchi* dan *soto*, hubungan kedekatan dan strata kedudukan di tempat kerja.

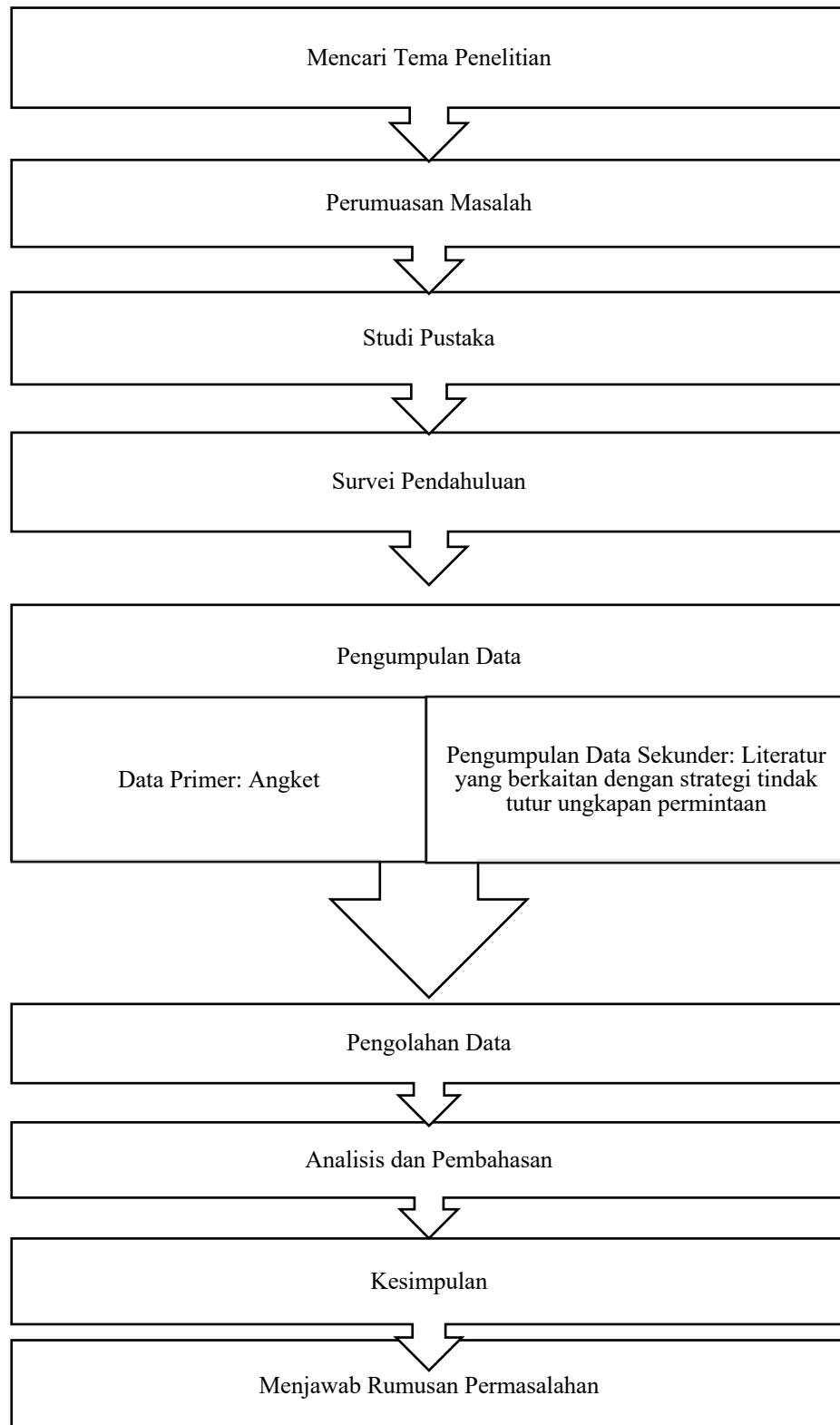
Tabel 3.2 Isi Instrumen DCT

Keadaan	Mitra tutur	Hubungan	Isi Permohonan
1	Atasan 上司( <i>jyoushi</i> ), 部長( <i>buchou</i> ), 課長( <i>kachou</i> ), dan lain lain.)	Akrab	Permohonan libur, karena sakit.
2			Permohonan pulang ke negara, karena sudah lama tidak pulang.
3		Tidak akrab	Permohonan libur, karena sakit.
4			Permohonan pulang ke negara, karena sudah lama tidak pulang.
5	Atasan 先輩 ( <i>senpai</i> )	Akrab	Permohonan untuk diajarkan mengenai penggunaan mesin baru, karena akan segera digunakan.
6		Tidak akrab	Permohonan untuk diajarkan mengenai penggunaan mesin baru, karena akan segera digunakan.
7	Teman 友人 ( <i>yuujin</i> )	Akrab	Permohonan meminjam uang 25.000 yen untuk membayar biaya klinik, karena uangnya sudah terpakai untuk belanja bulanan.
8			Permohonan untuk digantikan <i>shift</i> kerja, karena tidak sehat.
9		Tidak akrab	Permohonan meminjam uang 25.000 yen untuk membayar biaya klinik, karena uangnya sudah terpakai untuk belanja bulanan.

10			Permohonan untuk digantikan <i>shift</i> kerja, karena tidak sehat.
11	Bawahan 後輩 ( <i>kouhai</i> )	Akrab	Permohonan untuk digantikan piket bersih-bersih asrama, karena ada keperluan penting (mengganti paspor).
12			Permohonan untuk dibantu mempersiapkan alat yang akan digunakan.
13		Tidak akrab	Permohonan untuk digantikan piket bersih-bersih asrama, karena ada keperluan penting (mengganti paspor).
14			Permohonan untuk dibantu mempersiapkan alat yang akan digunakan.

- (2) Tahapan kedua, mencari teori yang sesuai dengan tema dan subjek penelitian yang berkaitan dengan strategi penggunaan ungkapan permintaan. Setelah pengumpulan data awal dengan tes selesai hasilnya akan digunakan sebagai bahan analisis pada bagian pembahasan.
- (3) Tahapan ketiga dilakukan ketika semua komponen data telah terkumpul semua. Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis dan menjabarkan data temuan dari hasil tes lalu dikolaborasikan dengan teori yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian dari hasil analisis dan penjabaran tersebut disimpulkan dalam sebuah jawaban sebagai penyelesaian dari penelitian ini.

Berdasarkan rangkaian prosedur penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, berikut gambaran rangkaian prosedur penelitian yang digambarkan pada bagan 3.1 di bawah ini:

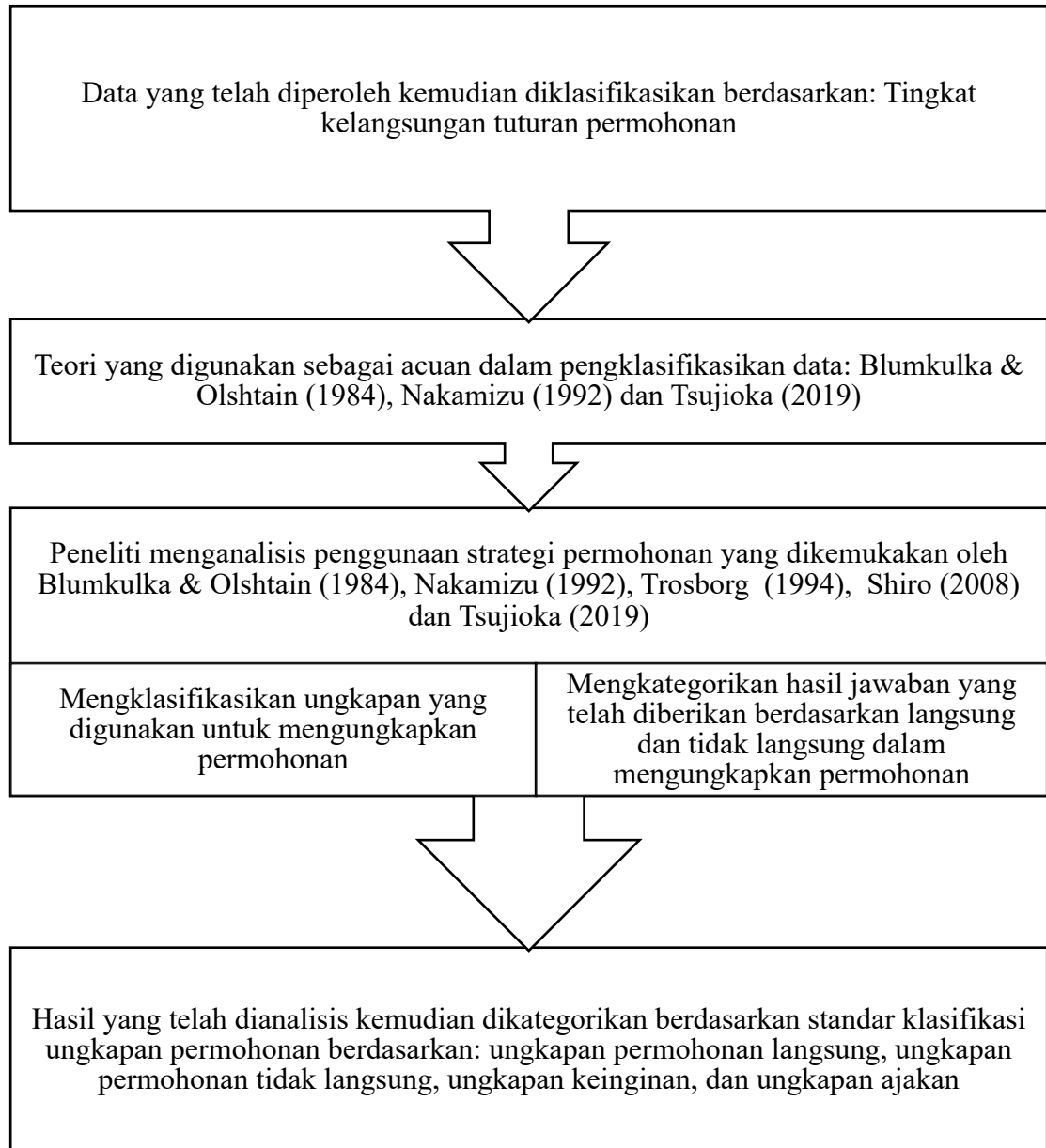


Gambar 3.1 Alur prosedur penelitian



### 3.4 Analisis Data

Berikut merupakan rangkaian analisis serta pengolahan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, tertera pada gambar 3.2 di bawah ini:



Gambar 3.2 Alur analisis data

### 3.5 Validitas Data

Untuk memvalidasi data penemuan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan metode *trustworthiness* dalam memvalidasi data temuan. Lincoln dan Guba (dalam Elo., Kääriäinen., Kanste., Pölkki., Utriainen., Kyngäs., 2014, hlm. 2) menjelaskan penggunaan *trustworthiness* dalam pertanyaan kualitatif

digunakan untuk mendukung argumen temuan bahwa hasil temuan tersebut layak untuk diperhatikan. Berikut terdapat empat kriteria yang digunakan dalam uji *trustworthiness*.

(1) Kredibilitas

Lincoln dan Guba (dalam Korstjens dan Moser, 2018, hlm. 121) menyatakan kredibilitas merupakan keyakinan yang dapat ditempatkan pada kebenaran temuan penelitian. Kredibilitas menetapkan apakah temuan penelitian mewakili informasi yang masuk akal yang diambil dari data asli responden dan merupakan interpretasi yang benar dari pandangan responden. Lincoln and Guba (1895): Sim and Sharp (2010) menyebutkan untuk menguji kredibilitas terdapat beberapa cara antara lain :

- (a) Perpanjangan pengamatan
- (b) Peningkatan ketekunan
- (c) Triangulasi
- (d) Pengecekan anggota

(2) Transferabilitas

Lincoln dan Guba (dalam Korstjens dan Moser, 2018, hlm. 121) menyatakan transferabilitas adalah hal yang dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat dialihkan ke situasi dengan responden lain.

(3) Dependabilitas

Konsistensi hasil temuan dari waktu ke waktu. Lincoln dan Guba menjelaskan dependabilitas merupakan hal yang mencakup penilaian peserta terhadap temuan penelitian, interpretasi, dan rekomendasi yang didukung sepenuhnya oleh data yang diterima dari responden (dalam Korstjens dan Moser, 2018, hlm. 121).

(4) Konfirmabilitas

Konfirmasi dilakukan oleh peneliti lain (penutur asli) untuk melihat sejauh mana hasil temuan penelitian tersebut valid. Lincoln dan Guba menjelaskan verifikasi berkaitan dengan menetapkan bahwa data dan interpretasi temuan jelas berasal dari data (dalam Korstjens dan Moser, 2018, hlm. 121).

### (5) Refleksibilitas

Lincoln dan Guba mengungkapkan refleksibilitas merupakan proses mengkritisi terhadap diri sendiri sebagai peneliti (bias, preferensi, prasangka sendiri) dan hubungan penelitian (hubungan dengan responden dan bagaimana hubungan tersebut memengaruhi tanggapan peserta terhadap pertanyaan) merupakan sebuah proses introspeksi (dalam Korstjens dan Moser, 2018, hlm. 121).

Berdasarkan validitas data yang telah dijelaskan oleh Lincoln dan Guba mengenai *trustworthiness*, peneliti menggunakan konfirmabilitas dari hasil data responden yang telah dikumpulkan. Konfirmabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, yakni mengkonfirmasi hasil data temuan kepada natif speaker (orang Jepang). Hal tersebut dilakukan untuk melihat pesan yang disampaikan oleh para pekerja Indonesia sebagai penutur dalam menggunakan strategi tindak tutur ungkapan permohonan dapat disampaikan dengan baik kepada mitra tutur (orang Jepang).

## 3.6 Isu Etik

Peneliti telah memberitahukan tujuan diadakannya tes dengan angket hanya sebatas untuk keberlangsungan dan kelancaran penelitian semata, data pribadi informan tidak akan disebarluaskan dan terjaga kerahasiaannya. Selama proses tes dengan informan data tidak untuk disebarluaskan ke media umum. Dalam penulisan hasil angket serta nama informan akan disembunyikan dan tidak menggunakan nama informan yang sebenarnya.